

KAPABILITAS ORGANISASI DALAM MITIGASI BENCANA KEBAKARAN

(Studi Kasus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian
Persyaratan Dalam Menempuh Derajat
Sarjana S-1 Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

THREE WULAN NOVITASARI

07011181924035

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

KAPABILITAS ORGANISASI DALAM MITIGASI BENCANA KEBAKARAN

(Studi kasus pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota
Palembang)

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

THREE WULAN NOVITASARI

07011181924035

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, 10 Mei 2023

Pembimbing



Anang Dwi Santoso S,AP., MPA

NIP.199310072019031012



HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

KAPABILITAS ORGANISASI DALAM MITIGASI BENCANA KEBAKARAN

(studi kasus pada dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota
Palembang)

Skripsi
Oleh :

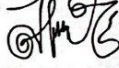
THREE WULAN NOVITASARI
07011181924035

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 19 Mei 2023

Pembimbing :

1. Anang Dwi Santososo, S.AP., MPA
199310072019031012

Tanda Tangan



Penguji :

1. Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
196901101994011001

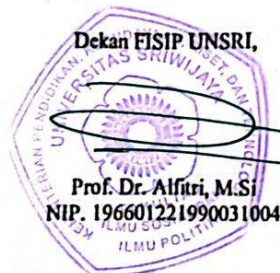
Tanda Tangan



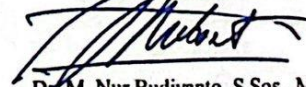
2. Dr. Sena Putra Prabujaya, S.AP., MAP
198701052015041003



Mengetahui,



Ketua Jurusan
Ilmu Administrasi Publik,



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Three Wulan Novitasari

NIM : 07011181924035

Jurusan : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Kapabilitas Organisasi Dalam Mitigasi Bencana Kebakaran (Studi Kasus Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang)” ini adalah benarbenar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang Membuat Pernyataan
Palembang 15 Mei 2023



Three Wulan Novitasari
NIM.07011181924035

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Jangan mencoba untuk memperbaiki apa yang datang pada hidupmu. Perbaikilah dirimu dalam melihat sesuatu yang datang dan kamu akan baik-baik saja”

“You have a dream that you can conquer always remember that failure is never a barrier it only makes you strong “

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

- 1. Kedua Orang Tua saya**
- 2. Pimpinan, Dosen, Pegawai dan Segenap Civitas Akademika FISIP Unsri yang saya hormati**
- 3. Teman Seperjuangan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2019**
- 4. Almamater Universitas Sriwijaya**

ABSTRACT

This research is entitled "Kapabilitas Organisasi Dalam Mitigasi Bencana Kebakaran (Studi Kasus Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Palembang)". The purpose of this research is to find out the fire disaster mitigation carried out by the Palembang City Population and Civil Registration Office. The research method used is a qualitative research method. The theory used to analyze the theory of fire disaster mitigation from (Sulaksmo, 1997) with 5 indicators, namely fire emergency planning, fire management organizations or units, evacuation routes or places, facilities and equipment in fire and coaching and training. The results of this study indicate that fire disaster mitigation at the Disdukcapil City of Palembang is good, but there are a number of things that must be maximized again, the absence of special fire prevention officers and fire prevention training is the cause of the lack of knowledge of staff and employees of the Palembang City Disdukcapil regarding fire disaster mitigation. The advice given by the author is to provide guidance and training to staff and employees of the Palembang City Disdukcapil regarding fire disaster mitigation and improving fire fighting facilities and equipment at the Palembang City Disdukcapil.

Keywords : *Disaster Mitigation, Fire, Organizational Capability, Disdukcapil*

Advisor

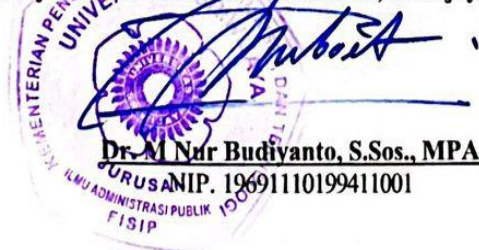


Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA

NIP. 199310072019031012

Indralaya, 10 May 2023

**Chairman of the Public Administration Departement
Faculty of Social and Political Science, Sriwijaya University**



Dr. M Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 19691110199411001

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kapabilitas Organisasi Dalam Mitigasi Bencana Kebakaran (Studi Kasus Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Palembang)”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui mitigasi bencana kebakaran yang dilakukan oleh Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Palembang. Metode penelitian yang digunakan ialah metode penelitian kualitatif. Teori yang digunakan untuk melakukan analisis teori mitigasi bencana kebakaran dari (Sulaksmono, 1997) dengan 5 indikator yaitu perencanaan darurat kebakaran, organisasi atau unit penanggulangan kebakaran, jalur atau tempat Evakuasi, fasilitas dan peralatan dalam kebakaran dan pembinaan dan pelatihan. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa mitigasi bencana kebakaran pada disdukcapil Kota Palembang sudah baik, namun ada beberapa hal yang harus dimaksimalkan lagi, belum adanya petugas khusus penanggulangan kebakaran dan pelatihan penanggulangan kebakaran menjadi penyebab kurangnya pengetahuan staff dan pegawai disdukcapil Kota Palembang mengenai mitigasi bencana kebakaran. Saran yang diberikan penulis dengan melakukan pembinaan dan pelatihan terhadap staff dan pegawai disdukcapil Kota Palembang mengenai mitigasi bencana kebakaran serta peningkatan fasilitas dan peralatan pemadam kebakaran pada disdukcapil Kota Palembang.

Kata Kunci : Mitigasi Bencana, Kebakaran, Kapabilitas Organisasi, Disdukcapil

Pemimpin


Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA
NIP. 199310072019031012

Indralaya, 10 Mei 2023
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya



KATA PENGANTAR

Puji serta syukur saya panjatkan kepada ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan juga karunia-Nya sehingga penulis dapat menulis serta menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kapabilitas Organisasi Dalam Mitigasi Bencana Kebakaran (Studi Kasus Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Palembang)”. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu kelengkapan untuk menyelesaikan tugas akhir pada Jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Dalam proses pengerjaan usulan skripsi ini, tentunya penulis menyadari bahwa banyak memperoleh bantuan, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Banyak kendala yang penulis alami dalam penyusunan laporan ini. Namun, banyak pula pihak yang senantiasa membantu serta memberikan dorongan kepada penulis agar tetap berjuang dalam menyelesaikan proposal usulan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin memberikan ucapan penghormatan dan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Kedua orang tua dan saudara-saudaraku yang telah memberikan semangat, dukungan, dan doa selama ini.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
3. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto., S.Sos. MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan selama proses penyusunan skripsi.

5. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.SOS.,MPA selaku Dosen Pembimbing Akademik yang sudah memberikan bimbingan dan arahan selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya.yang telah memberikan pembelajaran dan bimbingannya selama proses perkuliahan.
7. Admin jurusan Administrasi Publik, seluruh staff dan karyawan Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Sriwijaya yang banyak membantu selama perkuliahan hingga penulisan skripsi ini.
8. Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang yang telah memberikan kesempatan dan bantuan untuk melakukan penelitian skripsi ini.
9. Kekasihku Muhammad Fadli Prasetyo yang telah memberikan semangat, dukungan, motivasi dan bantuan moral maupun moril hingga saat ini.
10. Teman-teman seperjuangku Fatimah Anjelica, Veronica dan Dwita Nabila yang sudah kebersamai sejak awal perkuliahan sampai akhir masa perkuliahan ini serta Teman-temanku Putri Septia, Riana, Tiara, Putri Indah yang telah memberikan semangat serta dukungan hingga saat ini.
11. Teman-teman seperjuangan satu jurusan Ilmu Administrasi Publik Angkatan 2019 dan semua pihak yang telah berkontribusi baik moral maupun moril selama persiapan dan penulisan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan karunia, limpahan rahmat dan hidayahNya atas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Skripsi ini tentunya terdapat banyak kekurangan, penulis sangat berharap terbuka untuk

menerima kritik dan saran yang bersifat membangun. Terima kasih atas perhatian dan kerjasamanya, ssemoga skripsi ini membawa manfaat bagi penulis dan pembaca.

Palembang, 29 Mei 2023



Three Wulan Novitasari

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR SINGKATAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.2 Konsep Kapabilitas Organisasi	9

2.2.1	Pengertian Kapabilitas	9
2.2.2	Pengertian Organisasi	11
2.2.3	Pengertian Kapabilitas Organisasi	12
2.2.4	Faktor-Faktor Pendukung Kapabilitas Organisasi	14
2.3	Konsep Bencana.....	17
2.3.1	Pengertian Bencana.....	17
2.3.2	Jenis Jenis Bencana.....	19
2.4	Penanggulangan Bencana.....	20
2.4.1	Pengertian Penanggulangan Bencana	20
2.4.2	Tahapan Penanggulangan Bencana.....	21
2.4.3	Mitigasi Bencana Kebakaran	25
2.5	Penelitian Terdahulu	32
2.6	Kerangka Pemikiran.....	39
BAB III		41
METODE PENELITIAN.....		41
3.1	Jenis Penelitian.....	41
3.2	Fokus Penelitian	42
3.3	Jenis dan Sumber Data.....	43
3.3.1	Data Primer	43
3.3.2	Data Sekunder	44
3.4	Informan Penelitian.....	44
3.5	Proses Pengumpulan Data.....	45
3.5.1	Observasi.....	45
3.5.2	Wawancara	46
3.5.3	Dokumentasi	46
3.6	Analisis Data	46
3.6.1	Reduksi Data	47
3.6.2	Penyajian Data	47
3.6.3	Kondensasi	47
3.6.4	Penarikan Kesimpulan	47
3.7	Sistematika Penulisan	49
BAB IV		50

HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
4.1 Gambaran Umum Tempat Diteliti	50
4.1.1 Profil Instansi	50
4.1.2 Sejarah Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang	50
4.1.3 Visi dan Misi Disdukcapil Kota Palembang	51
4.1.4 Struktur Disdukcapil Kota Palembang.....	52
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	52
4.2.1 Perencanaan Darurat Kebakaran	54
4.2.2 Organisasi atau Unit Penanggulangan Kebakaran	59
4.2.3 Jalur atau Tempat Evakuasi	67
4.2.4 Fasilitas dan Peralatan Dalam Kebakaran.....	73
4.2.5 Pembinaan dan Pelatihan	77
4.3 Diskusi	83
BAB V.....	86
PENUTUP.....	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Faktor-Faktor Pendukung Kapabilitas Organisasi.....	14
Tabel 2. Tahapan Penanggulangan Bencana	21
Tabel 3. Penelitian Terdahulu.....	32
Tabel 4. Kerangka Pemikiran	39
Tabel 5. Fokus Penelitian	41
Tabel 6. Matriks Temuan.....	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi Kejadian Bencana Kebakaran di Disdukcapil	6
Gambar 2. Kerusakan Aset Pada Ruang Server	6
Gamabr 3. Indikator Kapabilitas Organisasi Berdasarkan Teori Cigler	10
Gambar 4. Tipe Tipe Sumberdaya.....	15
Gambar 5. Dimensi Kapabilitas.....	17
Gambar 6. Struktur Disdukcapil Kota Palembang	50
Gambar 7. Titik Kumpul Kantor Disdukcapil Kota Palembang	67
Gambar 8. Arah Jalur Evakuasi Pada Setiap Lantai Gedung Disdukcapil Kota Palembang	69
Gambar 9. Arah Jalur Evakuasi Dekat Pintu Keluar Gedung Disdukcapil Kota Palembang	69
Gambar 10. Emergency Line Jalur Evakuasi di Lantai Dasar Gedung Disdukcapil Kota Palembang	70
Gambar 11. APAR Pada Setiap Lantai Gedung Disdukcapil Kota Palembang	72

DAFTAR SINGKATAN

Disdukcapil : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil

APAR : Alat Pemadam Api Ringan

Adminduk : Administrasi Kependudukan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	93
Lampiran 2. Matriks Jawaban Informan Terhadap Pertanyaan Wawancara Peneliti ..	95
Lampiran 3. Surat Keterangan Skripsi	106
Lampiran 4. Surat Tugas	108
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian.....	109
Lampiran 6. Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi.	110
Lampiran 7. Lembar Perbaikan Seminar Proposal	111
Lampiran 8. Lembar Bimbingan Skripsi.....	112
Lampiran 9. Lembar Perbaikan Skripsi	113
Lampiran 10. Lembar Pengecekan Similarity.....	114
Lampiran 11. Hasil Test Suliet.....	115
Lampiran 12. Dokumentasi Wawancara Kepada Kabid Ruang PIAK Disdukcapil..	116
Lampiran 13. Dokumentasi Wawancara Kepada Kasi Identitas Penduduk Disdukcapil	116
Lampiran 14. Dokumentasi Wawancara Kepada Staff Perencanaan Disdukcapil	117
Lampiran 15. Dokumentasi Wawancara Kepada Kepala Gudang Disdukcapil	117

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kapabilitas pada dasarnya menggambarkan kemampuan suatu organisasi untuk menggunakan sumber dayanya berupa barang atau jasa yang menghasilkan produk baik berwujud maupun tidak berwujud, kapabilitas ini hanya akan baru ada, jika sumber daya tersebut dapat diintegrasikan sesuai dengan tujuannya, untuk melakukan tugas tertentu, atau jumlah tugas yang diharapkan, dengan demikian kapabilitas menunjukkan kemampuan organisasi memanfaatkan atau menggali sumber daya yang dimiliki (Assauri, 2013). Kapabilitas organisasi merujuk pada sekumpulan sumber daya yang mewakili tugas atau aktivitas yang terhubung secara keseluruhan. Biasanya, penilaian terhadap kapabilitas organisasi didasarkan pada dua pendekatan utama, yaitu pendekatan fungsional dan pendekatan rantai nilai. (Musa, 2014).

Organisasi sering menggunakan kedua pendekatan tersebut untuk mengembangkan kapabilitas mereka, tetapi penting untuk ditekankan bahwa kapabilitas hanya terbentuk ketika berbagai sumber daya dalam organisasi bekerja sama. Dalam organisasi yang kompleks, kapabilitas memiliki pengaruh hierarkis, di mana semakin tinggi tingkat kapabilitas, semakin banyak integrasi antara kapabilitas yang lebih rendah. Oleh karena itu, dalam konteks ini, diperlukan penggabungan beberapa kapabilitas fungsional yang ada dalam organisasi.

Menurut Undang - Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang penanggulangan bencana, pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa Bencana adalah peristiwa atau serangkaian

peristiwa yang menimbulkan kerugian yang sangat besar terhadap suatu masyarakat, baik yang diakibatkan oleh alam maupun non-alam atau manusia yang mengakibatkan kematian dan Kerugian, kerugian ini dapat mencakup aspek material, ekonomi dan lingkungan. Carter dalam (Kusumasari, 2014) mengidentifikasi empat karakteristik yang membedakan bencana dari peristiwa lain dalam kehidupan masyarakat. Pertama, bencana memiliki fokus pada kekacauan, yang mencakup kecepatan serangan, kemampuan untuk diprediksi, dan jangkauannya. Kedua, bencana memiliki dampak signifikan pada manusia, seperti kematian, cedera, atau penyakit, dan menyebabkan penderitaan. Ketiga, bencana seringkali menyebabkan kerusakan atau kehancuran infrastruktur, termasuk fasilitas pendukung kehidupan, komunikasi, dan layanan penting. Keempat, bencana menciptakan kebutuhan akan bantuan kemanusiaan, seperti perawatan medis, tempat tinggal, makanan, pakaian, dan kebutuhan sosial lainnya.

Ada pula tipe bencana bagi (Rahmatia, 2008) bencana dapat dikategorikan ke dalam tiga tipe yang berbeda: bencana alam, bencana sosial, dan bencana kombinasi. Dilihat dari ritme kejadiannya, bencana dapat terjadi secara tiba-tiba, bertahap, atau musiman. Contoh ancaman bencana yang terjadi secara tiba-tiba termasuk gempa bumi, tsunami, dan banjir bandang. Contoh ancaman bencana yang terjadi secara bertahap meliputi banjir merayap dan kekeringan. Sementara itu, contoh ancaman bencana yang bersifat musiman mencakup banjir bandang (selama musim hujan), kekeringan (selama musim kemarau), dan suhu rendah. Definisi bencana menurut (Dzikron, 2009) adalah merujuk pada setiap peristiwa yang mengakibatkan kerusakan, gangguan ekologis, kehilangan nyawa manusia, atau memperburuk kondisi kesehatan atau pelayanan kesehatan dalam skala tertentu yang memerlukan respons dari pihak luar masyarakat

atau wilayah yang terdampak.

Bencana menurut Undang - undang Nomor 24 tahun 2007 pasal 1 angka 1 dalam (Nurjanah, 2014) yaitu kejadian atau serangkaian kejadian yang mengancam dan mengganggu kehidupan serta mata pencaharian masyarakat. Bencana dapat disebabkan oleh faktor alam atau non-alam, serta faktor manusia, dan menghasilkan korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian materi, dan dampak psikologis. Menurut International Strategi For Disaster Reduction (UN-ISDR) dalam (Nurjanah, 2014) menyatakan bencana merujuk pada suatu peristiwa yang disebabkan oleh tindakan manusia, terjadi entah secara mendadak atau secara bertahap, yang mengakibatkan hilangnya nyawa manusia, kerugian harta benda, dan kerusakan lingkungan. Kejadian ini terjadi di luar kemampuan masyarakat dengan segala sumber daya yang mereka miliki.

Indonesia merupakan salah satu negara yang rawan terhadap bencana alam seperti kebakaran, kerusakan ekosistem, pencemaran lingkungan, dll. Di antara bencana tersebut, kebakaran perlu mendapat perhatian khusus karena dampaknya sangat cepat, dan bencana tersebut umumnya meliputi bencana alam dan bencana pemukiman. Kebakaran yang disebabkan oleh peristiwa alam termasuk dalam kategori bencana alam, seperti kebakaran hutan yang disebabkan oleh kekeringan atau runtuhnya lahar vulkanik, sedangkan kebakaran pemukiman termasuk dalam kategori bencana, termasuk bangunan tempat tinggal, kebakaran gedung, peralatan, transportasi , dll.

Kebakaran merupakan bencana yang berpotensi menimbulkan kerugian yang sangat besar apabila tidak mendapat perhatian yang cukup dan ditanggulangi melalui upaya penanggulangan bencana, Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang

Penanggulangan Bencana menetapkan bahwa kebakaran termasuk dalam jenis bencana alam serta bencana non-bencana. Penyebab terjadinya bencana alam, yang menunjukkan bahwa kebakaran dapat terjadi karena kelalaian manusia selain dipengaruhi oleh kondisi fisik atau alam. Dalam mitigasi bencana, selain aspek fisik (alam), ternyata aspek perilaku manusia (sosial) juga harus mendapat perhatian khusus dalam upaya pencegahan atau pengurangan potensi dampak kebakaran di masa yang akan datang, dan perlu dilakukan perencanaan dan menerapkan program mitigasi dan kesiapsiagaan kebakaran. Langkah-langkah mitigasi dilaksanakan untuk mengurangi atau meminimalkan risiko bencana terhadap populasi yang rentan terhadap ruang lingkup mitigasi, termasuk penghapusan risiko dan pengalihan tanggung jawab.

Tujuan utama pengurangan bencana adalah untuk menghilangkan atau mengurangi kemungkinan terjadinya bencana dan mengurangi kerentanan penduduk terhadap dampak bencana. Kesiapsiagaan potensi bencana adalah suatu bentuk upaya peningkatan kemampuan masyarakat untuk secara efektif menanggapi ancaman dan dampak bencana dan pulih dengan cepat dari dampak jangka panjang, dan partisipasi aktif masyarakat memegang peranan penting dalam kesiapsiagaan bencana. yang sering terjadi di Indonesia adalah kebakaran, unsur masyarakat yang lalai menjadi penyebab utama terjadinya kebakaran, yang menimbulkan persoalan besar ketidaktahuan terhadap berbagai penyuluhan dan tindakan yang dilakukan oleh pihak pemadam kebakaran.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Untari & Nurdin, 2021) yang berjudul *"Disaster Mitigation for Protecting Archive at the Library and Archives Office of Gunungkidul Regency, Yogyakarta"* Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan menganalisis upaya mitigasi bencana yang dilakukan dalam

perlindungan arsip di Kantor Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Gunungkidul. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Kantor Perpustakaan dan Kearsipan telah melaksanakan berbagai langkah mitigasi bencana, termasuk sosialisasi tentang penyelamatan arsip, perencanaan tindakan preventif sebelum terjadinya bencana untuk melindungi arsip, pelatihan teknis bagi pegawai, dan pembentukan sistem informasi dan komunikasi yang terintegrasi. Namun, dalam pelaksanaannya, terdapat beberapa faktor penghambat seperti masalah sumber daya manusia dan keterbatasan anggaran.

Bencana Kebakaran pernah terjadi pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang. Disdukcapil atau kepanjangan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil merupakan instansi atau badan yang berfungsi dalam penataan dan penerbitan dokumen dan data kependudukan melalui pendaftaran penduduk, pencatatan sipil, pengelolaan informasi administrasi kependudukan serta pendayagunaan hasilnya untuk pelayanan publik. Kepala Petugas Pemadam Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Palembang menyampaikan bahwa penyebab kebakaran di Kantor Disdukcapil Kota Palembang pada Rabu 17 November 2021 Pukul 15.30 WIB akibat dari korsleting listrik, kebakaran tersebut terjadi di Lantai 2 Kantor Disdukcapil Kota Palembang tepatnya pada ruang server, yang merupakan ruang database kependudukan warga.

Gambar 1. Dokumentasi Kejadian Bencana Kebakaran di Disdukcapil



Sumber : <https://sumsel.suara.com>

Gambar 2. Kerusakan Aset Pada Ruang Server



Sumber : Dokumentasi Peneliti

Pada Gambar 1 diatas dapat dilihat beberapa aset yang menjadi rusak akibat kebakaran yang terjadi pada ruang server Kantor Disdukcapil Kota Palembang. Berdasarkan keterangan dari Kepala Disdukcapil Palembang Dewi Isnaini ruang server yang menjadi tempat database kependudukan warga selama ini selalu dirawat, bahkan menurut Dewi, suhu di ruangan selalu dijaga agar komputer yang ada di dalam tetap dalam kondisi aman, kepala Disdukcapil Kota Palembang tersebut juga memastikan

bahwa seluruh data milik warga dalam kondisi aman dikarenakan selama pelayanan berlangsung seluruh data kependudukan milik warga selalu di-back up oleh server pemerintah pusat dan tidak terdapat korban jiwa pada kejadian tersebut, akibat kejadian tersebut kerugian yang dialami mencapai Rp.2.582.785.042 dan pelayanan administrasi kependudukan di Disdukcapil Kota Palembang sementara waktu dipindahkan ke Mal Pelayanan Publik (MPP) di Jakabaring atau UPTD Capil Kecamatan.

Mitigasi bencana kebakaran yang terjadi pada Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang berupa : Pada bulan Mei 2022 Pihak Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang menetapkan perubahan secara system dimana Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Daerah berubah ke SIAK terpusat, seperti SIAK daerah yang tidak menggunakan server karena memakai server yang ada pada pusat, Operator pengelola langsung mengoperasikan transaksi data langsung memakai server pusat, sehingga mereka berpendapat jika terjadi kebakaran tidak terlalu jadi persoalan serius serta Pihak Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang menambah atau memperbaiki semua alat pada ruang Sistem Informasi Akademik (SIAK) Kependudukan Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang sebagaimana dijabarkan sebelumnya, rumusan masalah yang akan dilihat dan di analisis pada penelitian ini yaitu “Bagaimana upaya mitigasi yang dilakukan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang dalam bencana kebakaran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya mitigasi Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam bencana kebakaran pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan kajian studi Ilmu Administrasi Publik serta sebagai referensi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema atau metode yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

Berguna untuk mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penulis dalam hal mempelajari Kapabilitas Organisasi Dalam Mitigasi Bencana Kebakaran Pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. T. (2011). *Manajemen Strategi*. PT Raja Grafindo Persada.
- Arif, L. (2020). Mitigasi Bencana Gempa Di Kota Surabaya (Kajian tentang Upaya Antisipatif Pemerintah Kota Surabaya dalam Mengurangi Resiko Bencana). *Dinamika Governance : Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 10(1), Article 1. <https://doi.org/10.33005/jdg.v10i1.2048>
- Assauri, S. (2013). *Strategic Management*. PT Raja Grafindo Persada.
- Dzikron. (2009). *Bencana Alam atau Rekayasa*. (MT & P) Law Firm.
- Fauzi, M., Miladan, N., & Utomo, R. P. (2021). Analisis efektivitas mitigasi bencana kebakaran di Kota Surakarta. *Region : Jurnal Pembangunan Wilayah dan Perencanaan Partisipatif*, 16(2), Article 2. <https://doi.org/10.20961/region.v16i2.25772>
- Haeril, H., Mas'ud, M., Iradat, T., & Hendra, H. (2021). Penerapan Kebijakan Mitigasi Bencana (Fisik dan Nonfisik) dalam Mengurangi Risiko Bencana di Kabupaten Bima. *Journal of Governance and Local Politics (JGLP)*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.47650/jglp.v3i1.179>
- Iasha, C. (2020). Implementasi Kebijakan Penempatan Pos-Pos Badan Penanggulangan Bencana Dan Pemadam Kebakaran Kota Palembang. *Journal PPS UNISTI*, 3(1), Article 1. <https://doi.org/10.48093/jiask.v3i1.27>
- Kusdi. (2009). *Teori Organisasi dan Administrasi*. Salemba Humanika.
- Kusumasari, B. (2014). *Manajemen Bencana dan Kapabilitas Pemerintah Lokal*. PT Gava Media.

- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mulki, Y., & Alhadi, Z. (t.t.). *Kapabilitas Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat Dalam Mitigasi Bencana Banjir Di Kenagarian Batahan*.
- Musa, H. (2014). *Manajemen Strategis*. PT elex media komputindo.
- Nasution, Y. (2011). Mitigasi Kebakaran melalui Masyarakat. *Kesmas: National Public Health Journal*, 6(4), Article 4. <https://doi.org/10.21109/kesmas.v6i4.97>
- Nurjanah. (2014). *Manajemen Bencana*. PT Alfabeta.
- Parwito. (2007). *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. LKIS.
- Rahmatia, D. (2008). *Tetap Selamat di Tengah Bencana*. Shakpi Adiluhung.
- Rohimat, M. F., Abdal, A., & Kusumadewi, R. (2022). Optimalisasi Dana Peningkatan Kesiapsiagaan Bahaya Kebakaran dan Bencana Dalam Perspektif Disaster Risk Management. *Ministrate: Jurnal Birokrasi dan Pemerintahan Daerah*, 4(2), Article 2. <https://doi.org/10.15575/jbpd.v4i2.18365>
- Sampurno. (2011). *Manajemen Strategi*. Gadjah Mada University Press.
- Sijabat, K., Putera, R. E., & Rahayu, W. K. (2021). Kapabilitas Pemerintah Kota Padang Dalam Mitigasi Bencana Melalui Sekolah Cerdas Bencana. *Jurnal Administrasi Publik dan Pembangunan*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.20527/jpp.v2i2.3144>
- S.stp, H. (2019). Analisis Pelayanan Penanggulangan Bencana Kebakaran Oleh Pemadam Kebakaran Pemerintah (Studi Kasus Kota Pontianak). *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Khatulistiwa*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.33701/jipsk.v4i1.553>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. CV Alfabeta.
- Sulaksmono. (1997). *Mekanisme Penanganan Kebakaran Dalam Keadaan Darurat*.

Departement Biologi FMIPA IPB.

- Susanti, E., & Anggara, I. P. (2021). Analisis Mitigasi Penanggulangan Bencana di Kabupaten Ogan Komering Ulu. *Jurnal Ilmiah Wahana Bhakti Praja*, 10(2), Article 2. <https://doi.org/10.33701/jiwbp.v10i2.1374>
- Torang, Syamsir. (2013). *Organisasi & Manajemen*. PT Alfabeta.
- Untari, A. D., & Nurdin, L. (2021). *Disaster Mitigation for Protecting Archive at the Library and Archives Office of Gunungkidul Regency, Yogyakarta*.